

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) terintegrasi media Peta Konsep, *Powerpoint* dan *Macromedia Flash* dalam materi hidrolisis garam. Hasil belajar yang lebih baik berdasarkan hasil analisis uji Tukey adalah *Macromedia Flash* > PPT > Peta Konsep yakni model Kooperatif tipe STAD terintegrasi *Macromedia Flash* dengan rata-rata = 70,16, *Powerpoint* = 69,83, Peta Konsep = 57,83.
2. Implementasi model pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) terintegrasi media Peta Konsep, *Powerpoint* dan *Macromedia Flash* dapat menumbuhkembangkan karakter rasa ingin tahu, kerjasama, dan tanggung jawab siswa dalam materi hidrolisis garam.
3. Persen peningkatan hasil belajar untuk ketiga kelas dari hasil persen gain yang diajarkan dengan model Kooperatif tipe STAD terintegrasi Peta Konsep = 43,00%, *Powerpoint* = 56,27% dan *Macromedia Flash* = 61,32% sehingga kelas Eksperimen 3 memiliki tingkat persen yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas Eksperimen 1 dan 2.

## 5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan, maka penulis menyarankan hal-hal berikut :

1. Bagi guru dan calon guru disarankan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) terintegrasi media *Macromedia Flash* sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dan menumbuhkembangkan rasa ingin tahu, kerjasama dan tanggung jawab siswa khususnya dalam pelajaran kimia.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut disarankan lebih memperhatikan kelemahan model pembelajaran ini, dan dapat mengkolaborasikan media dengan praktikum yang sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga siswa lebih dapat mengkaitkan teori yang dijelaskan dalam media dengan penerapan nyata saat praktikum.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengatasi kesulitan-kesulitan saat melakukan penelitian sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan lebih efisien.
4. Selain kesulitan-kesulitan yang dihadapi saat penelitian, sebaiknya peneliti juga harus memperhatikan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran agar dapat mengantisipasi tidak tercapainya nilai KKM pada hasil belajar.
5. Disarankan lebih memperhatikan waktu, jumlah sampel dan indikator yang sesuai dalam pengintegrasian karakter pendidikan khususnya pada sikap rasa ingin tahu, kerjasama dan tanggung jawab sehingga hasil yang dicapai lebih meningkat.
6. Agar komposisi naskah ujian lebih berimbang sebaiknya digunakan butir soal yang mempunyai tingkat kesukaran, yaitu : soal berkategori sukar sebanyak 25%, kategori sedang 50% dan kategori mudah 25%.